

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (*EMOTIONAL QUOTIENT*)
DENGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DI KEMUKIMAN MALI
KECAMATAN SAKTI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MARIANA
NIM. 170901183**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (*EMOTIONAL QUOTIENT*)
DENGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DI KEMUKIMAN MALI
KECAMATAN SAKTI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN AR- Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

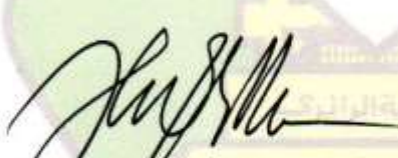
Diajukan Oleh


**MARIANA
NIM. 170901183**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


**Hari Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1237058101**

**HUBUNGAN Kecerdasan Emosional (*EMOTIONAL QUOTIENT*)
DENGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DI KEMUKIMAN MALI
KECAMATAN SAKTI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN AR- Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

**MARIANA
NIM. 170901183**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 16 Agustus 2024 M
10 Safar 1446 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197709021997031002**

Sekretaris,


**Hari Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 20060078301**

Penguji I,


**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Penguji II,


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariana

NIM : 170901183

Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024
Yang Menyatakan,




Mariana
170901183

PRAKATA

Segala puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dengan Keberfungsiaan Keluarga Di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie”. Sholawat dan salam mari sama-sama kita hadiahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sehingga zaman penuh ilmu pengetahuan yang kita rasakan sampai hari ini.

Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Pertama kali peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta ibunda almarhumah Fatimah dan Ayahanda tercinta Ismuddin yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta tiada hentinya. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., Sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberikan dukungan terhadap mahasiswanya.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, sebagai Wakil Dekan bidang Administrasi dan keuangan membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin., M.Hum., sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Prodi Psikologi yang telah memotivasi dan membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa dan selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan membimbing dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, M.Si., sebagai Sekertaris Prodi Psikologi yang telah membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu Juli Andriyani, M.Si., sebagai penguji I yang telah membantu meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir program studi Psikologi.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi. Psikolog sebagai penguji II yang telah membantu meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir program studi Psikologi.
10. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas dukungan dan kesediaanya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswi.

11. Terimakasih kepada keluarga tercinta Kakak Ton, Kakak Ani, Salman, Putri yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Terimakasih kepada Kakak Nur, Wirda, Una, Titin Aprilia, Yulia Safitri yang selalu menemani, mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Fera, May, Icha, Liza, sahabat-sahabat psikologi dan sahabat-sahabat Dayah Darul Aman yang selalu menemani, mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Kakak Manti, Anis yang telah berkontribusi dalam mengumpulkan data dan penyebaran kuesioner penelitian.
15. Terimakasih kepada Bapak Mukim Mali yang telah memberi izin dalam penelitian skripsi ini.
16. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini

Banda Aceh, 23 Juli 2024
Mengetahui,

Mariana

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Keberfungsian Keluarga.....	13
1. Pengertian Keberfungsian Keluarga.....	13
2. Aspek-Aspek Keberfungsian Keluarga	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberfungsian Keluarga	18
B. Kecerdasan Emosional	19
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	19
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	21
3. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional	23
C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Keberfungsian Keluarga...	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Indetifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. Kecerdasan Emosional	27

2. Keberfungsian Keluarga	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Alat Ukur Penelitian	28
2. Uji Validitas.....	32
3. Uji Daya Beda <i>Aitem</i>	35
4. Uji Reliabilitas	40
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
1. Proses Pengolahan Data	41
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	45
1. Administrasi Penelitian	45
2. Pelaksanaan Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Demografi Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi.....	47
C. Pengujian Hipotesis	50
1. Uji Asumsi.....	50
2. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Blue Print Kecerdasaan Emosional.....	29
Tabel 3.3	Blue Print Keberfungsian Keluarga	30
Tabel 3.4	Koefisien Cvr Skala Kecerdasaan Emosional	33
Tabel 3.5	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasaan Emosional ...	34
Tabel 3.6	Blue Print Akhir Skala Kecerdasaan Emosional	35
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga ...	36
Tabel 3.8	Blue Print Akhir Skala Keberfungsian Keluarga	38
Tabel 3.9	Koefisien Reliabilitas Alat Ukur	41
Tabel 4.1	Data Demografi Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2	Data Demografi Usia Pernikahan	46
Tabel 4.3	Deskripsi Data Skala Kecerdasaan Emosional	47
Tabel 4.4	Kategorisasi Kecerdasaan Emosional.....	48
Tabel 4.5	Deskripsi Data Skala Keberfungsian Keluarga.....	49
Tabel 4.6	Kategorisasi Keberfungsian Keluarga	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Sebaran	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.10	Analisis Measureof Association	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sk Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi
Lampiran III	Surat Telah Selesai Penelitian Dari Tempat Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Penelitian Data Tryout
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Data Tryout
Lampiran VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VII	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup



**Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dengan
Keberfungsian Keluarga Di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten
Pidie**

ABSTRAK

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengekspresikan diri dan kemampuan berhubungan baik dengan orang lain, kemampuan beradaptasi dengan perubahan untuk memecahkan masalah yang bersifat pribadi atau sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie. Penelitian ini mencakup populasi sebanyak 808 kepala keluarga, dengan 243 kepala keluarga sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui skala kecerdasan emosional menurut Goleman (2015) dan skala keberfungsian keluarga menurut Epstein, Baldwin, & Bishop (2003), yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan keberfungsian keluarga, dengan nilai uji korelasi sebesar 0,456 dan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin baik keberfungsian keluarga, sedangkan rendahnya kecerdasan emosional terkait dengan rendahnya keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Keberfungsian Keluarga, Hubungan.

*The Relationship Between Emotional Intelligence (Emotional Quotient) and
Family Functioning in Kemukiman Mali, Sakti District, Pidie Regency*

ABSTRACT

Emotional intelligence is the ability to express oneself, establish good relationships with others, and adapt to changes to solve personal or social problems. This study aims to examine the relationship between emotional intelligence (emotional quotient) and family functioning in Kemukiman Mali, Sakti District, Pidie Regency. The study includes a population of 808 heads of families, with a sample of 243 heads of families selected using random sampling techniques. A quantitative approach with a correlational research method was employed, using data collected through the Emotional Intelligence Scale according to Goleman (2015) and the Family Functioning Scale according to Epstein, Baldwin, & Bishop (2003), which were then analyzed using SPSS version 16. The analysis results showed a significant relationship between emotional intelligence and family functioning, with a correlation coefficient of 0.456 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that higher emotional intelligence is associated with better family functioning, while lower emotional intelligence is related to poorer family functioning in Kemukiman Mali, Sakti District, Pidie Regency.

Keywords: Emotional Intelligence, Family Functioning, Relationship.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan bagian inti dari sistem ekologi yang paling mempengaruhi perkembangan karakter manusia, penentu individu menjadi pribadi yang tangguh atau pribadi yang rapuh (Afiatin, 2018). Untuk mencetak pribadi tangguh, sebuah keluarga perlu memiliki elemen-elemen untuk menciptakan keluarga yang bahagia. Keluarga juga merupakan komunitas spiritual utama bagi manusia (Hawari, 1999). Keluarga adalah tempat pertama dan penting bagi perkembangan spiritual dan orang tua adalah pembina utama (Jacob dan Rajeswari, 2013). Dalam kehidupan keluarga tindakan bijaksana dalam mengatasi masalah adalah faktor yang dapat menjaga keharmonisan. Kemampuan untuk bersikap bijaksana, bersikap kritis, memaknai tujuan dan makna kehidupan, disebut juga sebagai kecerdasan spiritual (King, 2008).

Keluarga sebagai sebuah sistem yang terbuka, terdiri atas beberapa subsistem (individu, ikatan perkawinan) dan terkait dengan sistem lain yang lebih besar (keluarga besar, sekolah, dunia industri, agama). Aspek-aspek unik dari keluarga bukan hanya berdasarkan pada karakteristik dari individu ataupun interaksi antara anggota keluarga. Ada aturan implisit dan eksplisit, serta aksi dari anggota keluarga yang mempengaruhi dan memonitor tingkah laku satu sama lain (Epstein dan Bishop, 2003).

Orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anaknya, meskipun mereka sudah dewasa dan mempunyai keluarga sendiri. Hal ini berdampak negatif bagi pasangan muda yang berusaha hidup mandiri, namun berdampak positif bagi suami istri yang bekerja. Sudah merupakan hal yang lazim jika sementara ibu bekerja, anak-anak dititipkan pada kakek dan nenek maupun anggota keluarga besar lainnya. Keluarga memainkan peranan penting dalam membangun kesejahteraan, pengasuhan dan pendidikan dasar kepada anggota-anggota keluarga dan semua budaya masyarakat, tanggung jawab, penjagaan perawatan dan pengasuhan anak dibebankan kepada institusi keluarga (Sarwono, 2005).

Sejalan dengan perubahan sosial, keluarga pun telah mengalami perubahan yang drastis. Keluarga bukan lagi satu-satunya institusi yang aman dalam memberikan perlindungan dan sosialisasi kepada anggota keluarganya. Institusi keluarga semakin kritis dan dilanda berbagai masalah sosial. Modernisasi masyarakat membawa dampak keatas pembentukan nilai-nilai sosial baru mengenai insitutisi keluarga (Nock, 2014). Fahrudin (2012) mengatakan manusia pada ketika ini mulai mementingkan keindividuan (*individualistic*) serta terlalu memberi penekanan kepada ekonomi (*economistic*). Dalam konteks ini, banyak kalangan yang beranggapan bahwa keluarga kini tak ubah hanya sebagai tempat persinggahan dan bukan lagi tempat melahirkan, mendidik dan menjalin relasi dengan generasi pewaris mereka. Shek (2002) menyatakan bahwa keberfungsian keluarga merujuk pada kualitas kehidupan keluarga, baik pada level sistem maupun subsistem, dan berkenaan dengan kesejahteraan, kompetensi, kekuatan dan

kelemahan keluarga. Potter & Perry (2010) mengatakan bahwa keberfungsian keluarga merupakan suatu proses yang digunakan dalam keluarga untuk mencapai tujuan keluarga tersebut. keberfungsian keluarga itu sendiri sering dikonsepsikan dalam berbagai hal, seperti kasih sayang, komunikasi, penerimaan diri, pemecahan masalah, karakteristik keluarga, dukungan sosial, kemampuan beradaptasi, waktu yang dihabiskan bersama-sama, ekspresif, kebencian dan kepedulian antar anggota keluarga, moralitas dan religiusitas dalam keluarga, serta iklim dalam keluarga.

Pada tahun 1996 George Levinger (Mahfud, 2006) menyusun 12 kategori keluhan yang menyebabkan terjadinya perceraian, karena pasangannya sering mengabaikan kewajiban terhadap rumah tangga dan anak, seperti jarang pulang ke rumah, tidak ada kepastian waktu di rumah dan tidak adanya kedekatan emosional dengan anak dan pasangannya, masalah keuangan (penghasilan yang diterima untuk memenuhi keluarga dan memenuhi kebutuhan rumah tangga tidak cukup).

Adanya penyiksaan fisik terhadap pasangan, pasangannya sering berteriak atau mengeluarkan kata-kata kasar yang menyakitkan, tidak setia, ketidakcocokan dalam masalah hubungan seksual dengan pasangan, sering mabuk. Adanya keterlibatan atau campur tangan dan tekanan sosial dari pihak kerabat pasangan, sering muncul kecurigaan, kecemburuan dan ketidakcocokan dengan pasangannya, berkurangnya perasaan cinta sehingga jarang berkomunikasi, kurangnya perhatian dan kebersamaan diantara pasangan. Adanya tuntutan yang dianggap terlalu berlebihan sehingga pasangannya menjadi tidak sabar, tidak ada toleransi dan dirasakan terlalu menguasai.

Berdasarkan penyebab terjadinya perceraian adalah faktor pendidikan, faktor usia dalam perkawinan, faktor ekonomi, faktor perselingkuhan, faktor campur tangan orang tua dalam rumah tangga dan faktor perselisihan atau pertengkaran (KDRT). Perceraian tidak hanya berdampak bagi yang bersangkutan (suami-isteri), namun juga melibatkan anak khususnya yang memasuki usia remaja (Aminah, Andayani, dan Karyanta, 2014). Perhatian orang tua kepada anak merupakan hal yang sangat penting. Pengembangan karakter anak merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik keluarga inti maupun keluarga batin (kakek-nenek) sekolah, masyarakat dan pemerintah. Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019) tiga peranan utama ayah-ibu dalam mengembangkan karakter anak, antara lain, berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenteram. Tanpa ketenteraman, akan sulit bagi anak untuk belajar apapun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan atau kesulitan adalah wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak, menjadi panutan positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya.

Kondisi tersebut menunjukkan keberfungsian keluarga dan tugas-tugas dalam keluarga mulai mengalami perubahan (Silalahi, 2015). Salah satunya adalah kurangnya perhatian kepada anak, yang akan menimbulkan anak memilih untuk mencari perhatian di luar lingkungan rumah. Namun Crounter & McHale (Santrock, 2002) menyatakan bahwa bekerja dapat menghasilkan pengaruh positif dan negatif pada pengasuhan. Hal positif dari orangtua bekerja menurut Santrock (2002) yaitu munculnya rasa sejahtera bagi orangtua yang bekerja dan dapat

menghasilkan pengasuhan positif. Namun tidak selamanya kehidupan dalam keluarga berjalan mulus, terkadang dapat terjadi pertengkaran yang dapat menyebabkan perbedaan pendapat antar anggota keluarga kesibukan orang tua dalam usaha memenuhi kebutuhan ekonomi membuat waktu antara orang tua dan anak berkurang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Indonesia 2022, sebanyak 447.743 kasus perceraian terjadi pada tahun 2021. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 291.677 perkara. Data BPS tersebut hanya mencakup perceraian untuk orang Islam saja. Kasus perceraian di Provinsi Aceh angkanya masih cukup tinggi. Menurut catatan Mahkamah Syar'iah (MS) Aceh dari Januari hingga Oktober 2022, ada 6.823 perkara perceraian di seluruh Aceh. Didominasi oleh istri menggugat cerai suami, yaitu sebanyak 5.213 perkara. Faktor penyebab dari cerai talak maupun cerai gugat, karena terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dalam rumah tangga. Alasan pertengkaran dan perselisihan, angkanya mencapai 4.471 dari 5.734 kasus atau setara dengan 90 persen.

Faktor yang kedua yaitu salah seorang baik istri maupun suami meninggalkan pasangan, kemudian ada juga faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) , faktor ekonomi dan lain-lainnya. Berdasarkan pekerjaan, cerai gugat yang diajukan para istri tersebut, kebanyakan berasal dari ibu rumah tangga (IRT). Sisanya dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai swasta. Kasus perceraian di Pidie, dari 1.118 perkara yang ditangani dari Januari hingga November 2022, tercatat 450 kasus cerai. Kasus perceraian masih menempati

perkara tinggi dengan jumlah 450 kasus. Rinciannya, perkara cerai gugat diajukan isteri berjumlah 362 kasus. Sedangkan cerai talak yang diajukan suami berjumlah 88 perkara.

Salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pidie ialah Kecamatan Sakti. Di Kecamatan Sakti ini terdapat Kemukiman Mali yang menjadi lokasi penelitian ini. Saat ini jumlah keluarga di Kemukiman Mali mencapai 808 Kepala Keluarga (KK). Berdasarkan data awal Kantor Urusan Agama Kecamatan Sakti tahun 2023 kasus perceraian di Kemukiman Mali mencapai 12 pasangan suami istri.

Peneliti melakukan wawancara antara masyarakat yang berstatus suami-isteri untuk melihat dan menemukan adanya pengaruh tingkat kecerdasan emosional

Terhadap keberfungsian keluarga pada suami-isteri. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa masyarakat kecamatan sakti Kabupaten Pidie, sebagai berikut:

Subjek 1:

“Usia pernikahan saya ± 14 tahun, sekarang kami sudah pisah rumah walaupun belum resmi bercerai. Hal ini dikarenakan suami saya posesif (cemburu nya sangat berlebihan) dengan menuduh saya berselingkuh bersama abg ipar saya dan suami saya sering melepaskan tanggungjawab bagi anak-anak saya. Hal ini ditambah tekanan dari keluarga suami yang bertetangga dengan rumah kami”.

Subjek 2:

“Pada awal-awal pernikahan kami bahagia dan layaknya rumah tangga pada umumnya dan sudah berjalan ± 3 tahun dan sudah dikaruniai satu putra, tetapi pada tahun ketiga saya merasa suami saya sudah berbeda dan kepedulian kepada saya juga sudah berbeda, kadang marah-marah tanpa sebab, komunikasi dalam keluarga juga sudah berkurang dan kadang dia tidak pulang dengan alasan ada tugas didaerah lain dan saya dapat informasi dari keluarganya bahwa dia sudah menikah lagi tapi dia tidak

pernah jujur sampai saya, saya suruh dia jujur tetapi dia tidak jujur malah dia marah-marah yang tidak jelas, dan membuat saya kehilangan kesabaran udah tau dia melakukan kesalahan tapi dia tidak pernah jujur”.

Subjek 3:

“Semenjak kami bercerai kehidupan anak-anak juga terusik mereka yang dulu patuh sekarang sering membangkang, mereka kecewa karena orangtua sudah bercerai, apalagi kami sudah lama berumah tangga, dalam rumah mereka merasa tidak ada kedamaian dan mereka mencari suasana di luar, ditambah lagi dengan ekonomi kesusahan setelah perceraian makin membuat anak-anak tersakiti. Saya selalu mencoba menasehati anak-anak kadang seperti angin berlalu saja, ditambah saya sakit-sakitan saya tidak punya banyak cara hanya doa saya lakukan semoga kelak mereka bisa berubah dan bisa menerima kehidupan yang begitu pahit.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dalam keluarga cenderung mengurangi terjadinya perceraian, KDRT, pola asuh otoriter, tekanan sosial. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam keberfungsiaan keluarga. Furnham dan Christoforou (2007) menyatakan bahwa emotional intelligence menjadi prediktor positif kebahagiaan, bahkan total variansnya mencapai 36% persen. Sejalan dengan hal itu, Furnham dan Petrides (2001) memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional menjadi prediktor kebahagiaan seseorang. Menurut Goleman (2015) emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak dan rencana seketika untuk mengatasi suatu masalah. Akar kata emosi adalah movere yang artinya menggerakkan, bergerak, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.

Kajian-kajian di atas jelas membuktikan bahwa adanya peran kecerdasan emosional pada keharmonisan keluarga. Namun, faktanya sebagian masyarakat masih menganggap bahwa kecerdasan itu adalah pintar secara intelektual. Maka seseorang dapat mengembangkan potensi kecerdasannya dengan optimal. Melihat

fenomena ini peneliti berkesimpulan sementara bahwa pengaruh tingkat kecerdasan emosional akan mempengaruhi kualitas keberfungsian keluarga pada rumah tangga. Karena dengan kecerdasan emosional individu dapat matang secara emosional, memiliki pegangan prinsip yang lebih positif juga realistis, mampu menyatukan keragaman serta mampu memaknai penuh kasih sayang dan kelembutan dengan kebijaksanaan dan kebaikan serta mengubah kesulitan menjadi tempat penyempurnaan spiritual yang lebih matang. Menurut peneliti, jika hal ini dapat diterapkan dalam kehidupan serta penyesuaian diri dengan individu lain dan lingkungannya dapat tercapai karena hal itu dapat mempengaruhi bagaimana seharusnya memposisikan diri dan bersikap dalam setiap keadaan terutama dalam keluarga.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dengan Keberfungsian Keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, terutama dibidang psikologi pendidikan yang berhubungan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi kajian selanjutnya terkait kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini bermanfaat bagi pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi keluarga, supaya dapat menambah wawasan bahwa kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dalam memfungsikan keluarga, khususnya keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.
- b. Bagi pemerintah, agar terus menerapkan kebijakan dalam hal mengurangi kasus perceraian dengan memberikan pembinaan bagi anggota keluarga terkait cara memfungsikan keluarga dengan baik.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti memaparkan beberapa kajian relevan, demi terlihatnya keaslian tulisan ini, yaitu:

Penelitian Supri, dkk (2023) berjudul “*Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di RT 13 RW 06 Kelurahan Kota Lama Malang*”. Penelitian ini mengkaji variabel fungsi afektif keluarga sebagai variabel independen dan kecerdasan emosional sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan populasi penelitian ini sebanyak 67 orang dan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel kecerdasan emosional. Sedangkan perbedaan mendasar ialah dimana kajian sebelumnya mengakat variabel fungsi aktif keluarga sebagai variabel independen, sedangkan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) sebagai variabel independent dan keberfungsian keluarga. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada rema, sedangkan kajian ini fokus pada kepala keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Penelitian Lestari, D. (2020) berjudul “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Keberfungsian Keluarga Pada Keluarga Dengan Anak Remaja Di Surabaya*”. Penelitian ini juga mengkaji variabel kecerdasan emosional sebagai dependen dan keberfungsian keluarga sebagai independen. Metode penelitian yang digunakan motede survei dan melibatkan 200 keluarga dengan anak remaja sebagai responden. Sedangkan perbedaan kajian sebelumnya dapat dilihat tempat, motede dan subjek dalam penelitian, sedang kajian ini focus pada kepala keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Penelitian Nasruddin (2023) berjudul “*Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja*”. Penelitian ini juga mengkaji variabel

fungsi afektif keluarga sebagai variabel independen dan kecerdasan emosional sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel insidental sampling. 84 responden berusia 12-15 tahun (laki-laki 48 dan perempuan 36 orang). Penelitian ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel kecerdasan emosional. Sedangkan perbedaan mendasar ialah dimana kajian sebelumnya mengakat variabel fungsi aktif keluarga sebagai variabel independen, sedangkan kecerdasan emosional sebagai variabel independent dan keberfungsian keluarga. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada remaja, sedangkan kajian ini fokus pada kepala keluarga.

Penelitian Darmawati dan Yuniar (2018) berjudul “*Emotional Quotient Remaja Kota Bandung*”. Penelitian ini hanya mengkaji variabel *Emotional Quotient* sebagai variabel penelitiannya. Penelitian dilaksanakan dengan desain deskriptif kuantitatif dengan pengembangan instrumen kuesioner *emotional quotient* dari berbagai teori oleh peneliti. Penelitian dilakukan terhadap 170 siswa SMA. Adapun persamaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah melihat variabel emosional. Sedangkan perbedaan mendasar ialah kajian sebelumnya hanya mengakat variabel *emotional quotient* tanpa melihat sebab akibat dengan variabel lain, sedangkan kajian ini melihat hubungan variabel kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga.

Penelitian amalia, R. (2018) berjudul “Hubungan kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga pada suami isteri di Yogyakarta” penelitian ini juga mengkaji variabel kecerdasan emosional sebagai dependen dan keberfungsian

keluarga sebagai independen. Metode penelitian yang digunakan survei dengan kuesioner yang didistribusikan kepada 150 pasangan suami-isteri yang tinggal di Yogyakarta. Sedang perbedaan dari penelitian sebelumnya terlihat pada subjek dan tempat penelitian.

Dari berbagai penelitian di atas, maka jelaslah bahwa perbedaan mendasar terlihat pada variabel-variabel penelitian dan subjek penelitiannya. Dimana kajian sebelumnya memfokuskan hanya pada remaja sedangkan kajian ini terfokus pada kepala keluarga (KK)



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keberfungsian Keluarga

1. Pengertian Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian keluarga menurut Beavers dan Hampson (2000) merujuk pada tiap-tiap anggota keluarga untuk berfungsi secara efektif pada situasi yang penuh tekanan, bersifat fleksibel dan adaptif serta mau bernegosiasi. Selain itu, keluarga yang dianggap optimal dan berfungsi dengan baik ialah mereka yang mau terbuka untuk menyadari bahwa mereka membutuhkan sebuah interaksi dan relasi yang intens. Dalam perpektif Islam, keberfungsian keluarga yang merujuk pada tiap-tiap anggota keluarga untuk berfungsi secara efektif ialah memahami peran, hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga, artinya seorang suami harus paham akan peran, hak dan kewajibannya, begitu pula dengan istri serta anak. Pemahaman peran, hak dan kewajiban ini akan menghantarkan tiap-tiap anggota keluarga untuk berfungsi secara efektif pada situasi yang penuh tekanan, bersifat fleksibel dan adaptif serta mau bernegosiasi.

Potter & Perry (2010), mengatakan bahwa keberfungsian keluarga merupakan suatu proses yang digunakan dalam keluarga untuk mencapai tujuan keluarga tersebut. Menurut Stewart (1992), keberfungsian keluarga itu sendiri sering dikonsepsikan dalam berbagai hal, seperti kasih sayang, komunikasi, penerimaan diri, pemecahan masalah, karakteristik keluarga, dukungan sosial, kemampuan beradaptasi, waktu yang dihabiskan bersama-sama, ekspresif,

kebencian dan kepedulian antar anggota keluarga, moralitas dan religiusitas dalam keluarga, serta iklim dalam keluarga.

Menurut Walsh (1982), ia melihat keberfungsian keluarga sebagai sistem keluarga yang sehat apabila struktur dan proses interaksi dalam keluarga dapat berjalan dengan baik. Kemudian Walker (1978) membagi area keberfungsian keluarga menjadi enam bagian, yaitu peranan keluarga (*roles*), ekspresi emosi keluarga (*emotional-expression*), saling ketergantungan atau individu keluarga (*interdependence* atau *individuation*), distribusi kekuasaan keluarga (*power distribution*), komunikasi keluarga (*communication*), dan sub sistem keluarga (*subsystem*). Keberfungsian keluarga yang efektif menurut Openshaw (2011) yakni dapat memperlakukan seluruh anggota keluarganya dengan baik, seperti ketika salah satu anggota keluarga mengalami stress yang disebabkan oleh traumatis, maka anggota keluarganya dapat melakukan perubahan dalam hidup salah satu anggota keluarga tersebut menjadi perubahan hidup yang ke arah positif. Dapat dikatakan, pada dasarnya fungsi keluarga yaitu mengacu kepada kualitas dari interaksi antar anggota keluarga.

Keberfungsian keluarga ini (*family functioning*) menuju pada interaksi masing-masing anggota keluarga untuk mencapai fungsi dan tujuan dalam sebuah keluarga (Epstein, Baldwin, & Bishop, 2003). Moos dan Moos (2002), keberfungsian keluarga dapat dilihat dari kualitas interaksi anggota keluarga dan dapat juga dikonsepsikan sebagai kohesivitas dalam keluarga. Moos & Moos secara spesifik menjelaskan bahwa keberfungsian keluarga dapat dilihat dari jumlah komunikasinya, konflik yang terjadi dalam keluarga tersebut, keluarga dapat

beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, dukungan dan kasih sayang antar anggota keluarga, kemampuan mengekspresikan apa yang dirasakan dan diinginkan, menghabiskan waktu bersama, kebebasan antar anggota keluarga, orientasi prestasi, moral, keagamaan, dan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan anggota keluarga.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan definisi keberfungsian keluarga yang dikemukakan oleh Epstein, Baldwin, & Bishop, (2003) sebagai landasan penelitian.

2. Aspek-Aspek Keberfungsian Keluarga

Dimensi keberfungsian keluarga menurut Moos & Moos (2002) yaitu, sebagai berikut:

- a. Dimensi Relationship atau hubungan memiliki, aspeknya yaitu sebagai berikut:
 - 1) *Cohesion*, terdiri dari derajat komitmen, bantuan, dan dukungan yang diberikan anggota keluarga satu sama lainnya.
 - 2) *Expressiveness*, yaitu sejauh mana anggota keluarga diperbolehkan untuk mengekspresikan perasaannya secara langsung.
 - 3) *Conflict*, seperti banyaknya kemarahan dan konflik yang diekspresikan secara terbuka pada anggota keluarga.
- b. Dimensi personal *growth*, memiliki aspek yaitu sebagai berikut:
 - 1) *Independence*, seperti sejauh mana anggota keluarga mampu bersikap tegas, mandiri, serta mengambil keputusan sendiri.
 - 2) *Achievement Orientation*, seberapa banyak aktivitas keluarga yang berorientasi pada prestasi atau persaingan.

- 3) *Intellectual-Cultural Orientation*, tingkat ketertarikan anggota keluarga terhadap hal-hal politik, intelektual, dan budaya.
- 4) *Active-recreational Orientation*, jumlah partisipasi anggota keluarga dalam kegiatan sosial dan rekreasi.
- 5) *Moral-religious emphasis*, sejauhmana anggota keluarga aktif berdiskusi terkait isu-isu etika dan penerapan nilai-nilai agama.

c. Dimensi *system maintenance*, memiliki aspek sebagai berikut:

- 1) *Organization*, derajat pentingnya pengaturan yang jelas dalam merencanakan aktivitas dan tanggung jawab dalam keluarga.
- 2) *Control*, seperangkat aturan dan prosedur yang digunakan untuk menjalankan kehidupan keluarga.

Pada teori *The McMaster of family functioning* terdapat enam dimensi dalam keberfungsian keluarga, yaitu sebagai berikut (Epstein, Baldwin & Bishop, 2003):

a) Penyelesaian Masalah (*Problem Solving*)

Keluarga fungsional ialah keluarga yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara efektif serta memiliki sedikit masalah yang tidak terselesaikan. Dimensi ini merujuk kepada kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah pada setiap tingkatan, sehingga dapat menjaga keberfungsian keluarga dengan efektif. Keluarga yang berfungsi dengan efektif dapat menyelesaikan permasalahan yang dengan cara positif.

b) Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi tentunya memiliki peranan yang penting dalam keluarga. Komunikasi berfungsi untuk mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, komunikasi juga dapat dijadikan sebagai jalan untuk mengkomunikasikan sikap dan perasaan pada anggota keluarga.

c) Peran (*Roles*)

Dalam anggota keluarga memiliki peranan serta tanggung jawab yang jelas dalam keluarga. Keluarga yang sehat adalah keluarga yang memiliki proses penyebaran dan pelaksanaan tanggung jawab yang jelas dan tepat.

d) Keterlibatan Afektif (*Affective Involvement*)

Keterlibatan secara afektif antar tiap anggota keluarga, di mana setiap anggota jukkan ketertarikan dan penghargaan kepada aktivitas dan minat anggota keluarga lainnya. Dimensi ini memfokuskan kepada seberapa banyak ketertarikan yang ditunjukkan oleh anggota keluarga satu sama lain.

e) Respon Afek (*Affective Responsiveness*)

Keluarga yang efektif mampu menunjukkan emosi maupun mengekspresikan perasaan mereka secara bebas. Afek dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu emosi sejahtera dan emosi darurat. Emosi sejahtera terdiri dari afeksi, kehangatan, kelembutan, dukungan, cinta, dan kesenangan. Emosi darurat terdiri dari takut, marah, sedih, kecewa dan depresi.

f) Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Mengarah pada bagaimana suatu keluarga dapat mengatur standar dan nilai yang berlaku pada keluarga tersebut. Maksudnya yaitu membahas mengenai pola yang diadopsi oleh keluarga untuk menangani perilaku anggota keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai mana diungkapkan oleh Epstein, Baldwin, & Bishop (2003) aspek keberfungsian keluarga terdiri dari enam dimensi yang terdiri dari pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi (*communication*), peran (*roles*), kemampuan untuk bereaksi (*affective responsive*), keterlibatan afektif (*affective involvement*), dan control perilaku (*behavior control*).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberfungsian Keluarga

Di dalam sebuah keluarga sering terjadi perubahan-perubahan yang bisa diprediksi maupun yang tidak bisa diprediksi. Seiring dengan perjalanan waktu, keluarga menghadapi perubahan-perubahan dalam setiap tahap kehidupan, sehingga dibutuhkan definisi yang jelas mengenai kebutuhan normal dalam setiap tahapan. Selain itu hubungan-hubungan dalam keluarga tidak bisa dilepaskan dari konteks budaya dan etnis yang mempengaruhi daur hidup keluarga dan proses-proses yang terjadi dalam kelompok keluarga. Bray (1995) mengemukakan empat kategori yang disarankan untuk mengorganisasi faktor-faktor yang sangat banyak terkait dengan fungsi keluarga, antara lain:

- a. Faktor komposisi keluarga, termasuk keanggotaan (misalnya, hanya pasangan suami istri, pasangan dengan anak, keluarga orang tua tunggal) dan struktur dari keluarga (misalnya, keluarga inti, keluarga bercerai, keluarga tiri) komposisi keluarga ini merupakan kunci utama untuk menentukan aspek-aspek lainnya dari fungsi keluarga.

- b. Faktor proses keluarga, mencakup tingkah laku dan interaksi yang membentuk karakteristik hubungan keluarga. Proses-proses ini mencakup faktor-faktor seperti konflik, perbedaan, komunikasi, penyelesaian masalah, dan kontrol.
- c. Faktor afek keluarga, mencakup ekspresi emosi dan pengelolaan emosi yang sehat menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, memperkuat hubungan dan membantu mengatasi konflik. Komunikasi emosional yang baik dan dukungan antar anggota keluarga kunci dalam menjaga keberfungsian keluarga dan individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberfungsian keluarga dapat dipengaruhi oleh faktor afek keluarga, proses keluarga dan efek dari keluarga tersebut.

B. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasaan emosional (*Emotional Intellingence*) adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola dan menggunakan emosi dengan cara yang positif untuk meredakan stress, berkomunikasi secara efektif, berempati dengan orang lain, mengatasi tantangan, dan meredakan konflik (Golemen, 2015). Kecerdasaan emosional melibatkan serangkain keterampilan informasi emosional dalam kehidupan dalam sehari-hari

Wuwung (2020) juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah keterampilan yang merupakan hasil gabungan antara kekuatan emosional dengan pikiran rasional seseorang terhadap kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi secara positif, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi

kegagalan dan meningkatkan keberhasilan, kemampuan berempati yang dapat mengenali, merasakan dan memahami dengan orang lain yang berupa penyelesaian konflik, keterampilan

Menurut Goleman (2015) kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan untuk memadu pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Cherniss (2001) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk melihat dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain.

Bar-On (dalam Cherniss, 2001) mendefinisikan kecerdasan emosi dalam susunan pengetahuan, kemampuan emosional dan sosial yang mempengaruhi kemampuan untuk mengatasi tuntutan lingkungan, meliputi: kemampuan untuk mengekspresikan diri, kemampuan berhubungan dengan orang lain, kemampuan untuk menghadapi emosi dan mengendalikan dorongan seseorang, kemampuan beradaptasi dengan perubahan untuk memecahkan masalah yang bersifat pribadi atau sosial.

Berdasarkan beberapa definisi terkait kecerdasan emosional di atas, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendapat Goleman (2015) sebagai landasan penelitian ini.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Salovey (dalam Goleman, 2015) adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan.

a. Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional, kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

b. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk motivasi diri sendiri dan untuk berkreasi.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan keterampilan bergaul. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih

mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain.

e. Membina Hubungan

Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Individu mampu menangani emosi orang lain membutuhkan kematangan dua keterampilan emosional lain, yaitu manajemen diri dan empati. Dengan landasan ini merupakan kecakapan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain.

Sedikit berbeda dengan pendapat Goleman, menurut Tridhonanto (2009:5) aspek kecerdasan emosi adalah:

- 1) Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- 2) Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.
- 3) Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Berdasarkan kedua teori di atas, maka pada penelitian ini menggunakan aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Salovey (dalam Goleman, 2015) adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan.

3. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015) terdapat dua faktor yang dapat membentuk kecerdasan emosi seseorang, yakni:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi. Pembelajaran emosi dimulai saat bayi dan terus berlanjut sepanjang kehidupan. Keluarga adalah subjek pertama kali yang diamati anak, bagaimana cara berinteraksi dengan anak dan menyalurkan emosi kepada anak. Kecerdasan emosi dapat diajarkan kepada anak saat masih bayi dengan cara memberikan contoh-contoh ekspresi, karena anak sangat peka terhadap transmisi emosi yang paling halus sekalipun. Kehidupan emosi yang dipupuk sejak dini oleh keluarga sangat berdampak bagi anak di kemudian hari, sebagai contoh: anak dapat mengenali, mengelola dan memanfaatkan perasaan-perasaan, berempati, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Kemampuan tersebut dapat membantu anak lebih mudah menangani dan menghadapi permasalahan. Sehingga anak tidak memiliki banyak masalah tingkah laku yang negatif.

b. Lingkungan Sosial

Penyesuaian dengan tuntutan orang lain membutuhkan sedikit ketenangan dalam diri seseorang. Tanda kemampuan mengelola emosi muncul kira-kira pada periode anak-anak dalam aktivitas bermain peran. Bermain peran memunculkan rasa empati, contohnya: anak dapat menghibur temannya yang menangis. Permainan peran dapat membuat anak memerankan dirinya sebagai individu lain dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti

keadaan orang lain. Jadi, menangani emosi orang lain termasuk seni yang mantap untuk menjalin hubungan sehingga membutuhkan keterampilan emosi. Dengan landasan ini keterampilan berhubungan dengan orang lain menjadi lebih matang (Goleman, 2015).

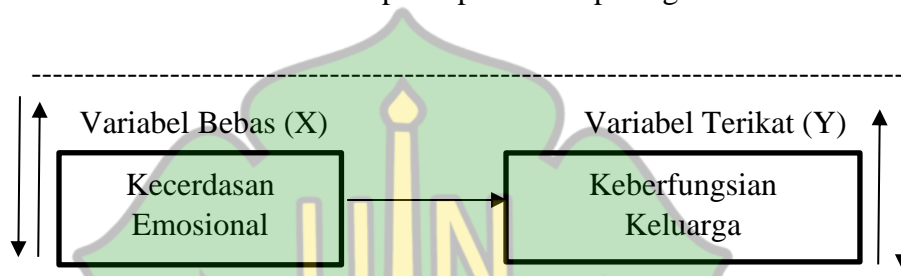
C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Keberfungsian Keluarga

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberfungsian keluarga, salah satunya adalah kecerdasan emosional (Goleman, 2015). Seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi mereka sendiri dan memahami emosi anggota keluarga lainnya. Hal ini berkontribusi pada terciptanya komunikasi yang lebih efektif, pemecahan masalah yang lebih baik dan kohesi keluarga yang lebih kuat.

Faktor emosional juga berkontribusi positif terhadap kebahagiaan keluarga (Yeung, Liu & Rochelle, 2018). Secara khusus, emosional berarti kecerdasan emosional. Temuan ini ditegaskan oleh Chamorro Premuzic, Bennett & Furnham (2007) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh dalam memprediksi sejauh mana seseorang merasa bahagia dengan memediasi sifat-sifat keramahan, kesesuaian dan kesadaran untuk mencapai kebahagiaan. Individu dengan kecerdasan emosi tinggi dikaitkan dengan perasaan bahagia karena memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah keluarga mengembangkan empati, memahami perasaan individu lain dengan memahami dan menganalisis emosi untuk menjadi bahagia (Izard, 2001).

Adanya hubungan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga telah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya,

seperti penelitian Agita (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja di Kota Pekanbaru. Begitu pula penelitian Tiana (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara keberfungsian keluarga dengan kecerdasan emosional. Di mana semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang. Hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada gambaran 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif dimana semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh sebuah keluarga maka semakin tinggi keberfungsian keluarga tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin menurun tingkat keberfungsian keluarga tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut (Sugiyono, 2019). pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini bersifat korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

B. Indetifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

Variabel Bebas (X) : Kecerdasan emosional

Variabel Terikat (Y) : Keberfungsian Keluarga.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibuat untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan menentukan dan mengendalikan perasaraan yang dialami oleh keluarga baik suami ataupun istri dan orang lain di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, serta menggunakan perasaan tersebut untuk memandu pikiran dalam keluarga mereka. Kecerdasan emosional ini diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh (Goleman, 2015)

2. Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini ialah interaksi masing-masing anggota keluarga yang berada di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie untuk mencapai fungsi dan tujuan dalam keluarga tersebut. Keberfungsian keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan skala keberfungsian keluarga yang dikemukakan oleh Epstein, Baldwin, & Bishop, (2003)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Kasmadi & Sunariah (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetaskan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberi kesimpulan. Berkaitan dengan teori tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie yang berjumlah 808 Kepala Keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di mana, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019). Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*, hal ini dilakukan karena setiap keluarga memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel yang diteliti dapat dilakukan dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, yang kemukakan oleh Sugiyono (2019) dengan perolehan sampel dari 808 populasi sebanyak 243 orang kepala keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang maupun sekelompok individu mengenai kejadian atau fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan peneliti berupa pernyataan mengenai kecerdasan emosional dan keberfungsian keluarga, responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai. Respon

yang timbul pada subjek tidak diklasifikasikan benar-salah, semua jawaban diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh. Pilihan jawaban yang akan digunakan peneliti dalam angket nantinya yaitu dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan emosional disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Goleman (2015) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional ada 5 aspek yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Berdasarkan aspek kecerdasan emosional tersebut maka dibuatlah tabel blueprint skala kecerdasan emosional pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Blue Print Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1	Mengenali Emosi Diri	1) Mengenali perasaan ketika perasaan itu terjadi	1, 10	7, 31
		2) Sadar akan emosinya sendiri	3, 18	12, 37
2	Mengelola Emosi	1) Mengungkapkan perasaan untuk menghibur diri	9, 34	6, 29
		2) Mampu mengungkapkan perasaan untuk bangkit dari perasaan yang menekan	4, 27	8, 24
3	Memotivasi diri sendiri	1) Menata emosi untuk memotivasi diri sendiri	11, 38	15, 22
		2) Menata emosi untuk berkreasi	20, 33	13, 36

4	Mengendali emosi orang lain	1) Mampu memahami perasaan orang lain	17, 25	28, 39
		2) Mampu menerima sudut pandang orang lain	21, 23	19, 26
5	Membina hubungan	1) Mampu mengelola emosi diri dalam berhubungan dengan orang lain	5, 16	14, 30
		2) Mampu mengelola emosi orang lain	2, 32	40, 35

b. Skala Keberfungsian Keluarga

Skala keberfungsian keluarga disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari The McMaster Model of Family Functioning (Epstein, Baldwin, & Bishop 2003) yang menyatakan bahwa terdapat enam dimensi fungsi keluarga yaitu pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku.

Berdasarkan aspek kecerdasan emosional tersebut maka dibuatlah tabel blueprint skala kecerdasan emosional pada tabel 3.5

Tabel 3.2 Blue Print Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1	Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	1) Kemampuan kepala keluarga dalam menyelesaikan masalah pada setiap tingkatan	1, 7	4, 29
		2) Kepala keluarga mampu menjaga keberfungsian keluarga dengan efektif	3, 30	48, 23

2	Komunikasi (<i>Communicatio</i>)	1) Mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi	18, 44	22 34
		2) Jalan untuk mengkomunikasikan sikap dan perasaan pada anggota keluarga	27, 46	41, 32
3	Peran (<i>Roles</i>)	1) Kepala dan anggota keluarga melaksanakan tanggungjawab masing-masing	2, 47	31, 45
		2) Tanggungjawab setiap anggota keluarga dijalankan dengan baik	10, 16	36, 40
4	Keterlibatan Afektif (<i>Affective Involvement</i>)	1) keterlibatan secara afektif antar tiap anggota keluarga,	13, 19	42, 6
		2) Menunjukkan ketertarikan dan penghargaan kepada aktivitas dan minat anggota keluarga lainnya.	24, 35	5, 28
5	Respon Afek (<i>Affective Responsiveness</i>)	1) Kepala keluarga mampu mengekspresikan emosi secara bebas	8, 21	15, 38
		2) Anggota keluarga dengan babas dapat menyampaikan perasaannya	11, 37	43, 17
6	Control Perilaku (<i>Behavior Control</i>).	1) Kepala keluarga dan anggotanya sudah mengatur kehidupan keluarga	20, 39	25, 33
		2) Anggota keluarga menjalankan nilai yang berlaku dalam keluarganya	9, 14	12, 26

2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Penujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi menggunakan rasio (logika). Di mana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa penilai yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu item adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang Psikologi. Dengan item yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap item selesai (Azwar S. , 2016).

Dalam penelitian ini, hal yang penulis ukur ialah hubungan antara kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie dengan menggunakan Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar S. , 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar S. , 2016).

Adapun CVR di rumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne / n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kecerdasan emosional

Hasil komputasi *content validity ratio* skala keberfungsian keluarga yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat penguji terhadap isi skala melalui *expert judgment* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validasi tersebut maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 Koefisien CVR Skala Keberfungsian Keluarga

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	0,3
2	0,3	12	0,3	22	1	32	0,3
3	1	13	0,3	23	1	33	1
4	0,3	14	0,3	24	0,3	34	1
5	1	15	0,3	25	0,3	35	1
6	1	16	1	26	1	36	0,3
7	0,3	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	0,3	38	1
9	1	19	0,3	29	1	39	0,3
10	1	20	0,3	30	0,3	40	1

Hasil komputasi *conten validity ratio* dari skala kecerdasan emosional yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 23 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 17 aitem yang memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME untuk skala kecerdasan emosional

memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala keberfungsiaan keluarga

Hasil komputasi *content validity ratio* skala keberfungsiaan keluarga yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validasi tersebut maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang *expert judgment* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 koefisien skala keberfungsiaan keluarga

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1	37	1
2	0,3	14	0,3	26	0,3	38	1
3	0,3	15	1	27	1	39	0,3
4	0,3	16	1	28	0,3	40	1
5	0,3	17	0,3	29	0,3	41	0,3
6	0,3	18	1	30	1	42	0,3
7	1	19	0,3	31	1	43	0,3
8	0,3	20	1	32	1	44	1
9	1	21	1	33	1	45	0,3
10	1	22	1	34	1	46	1
11	1	23	1	35	1	47	0,3
12	0,3	24	1	36	1	48	1

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala keberfungsiaan keluarga yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 29 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 19 aitem yang memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME untuk skala keberfungsiaan keluarga memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Setelah melakukan validitas isi kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda item. Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2015). Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi item total yang dapat dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Azwar, 2015). Kriteria dalam pemilihan item yang gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i}{n})^2][\sum X^2 - (\frac{\sum X}{n})^2]}}$$

Keterangan:

i = Skor item X = Skor skala

n = Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecerdasaan Emosional

Hasil uji daya beda aitem skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 3.5 koefisien daya beda aitem skala kecerdasan emosional

No	rix	No	rix	No	Rix	No	rix
1	0,016	11	0,364	21	0,174	31	0,239
2	0,189	12	0,344	22	0,134	32	0,284
3	0,241	13	0,051	23	0,295	33	0,129
4	0,334	14	0,184	24	0,251	34	0,024
5	0,364	15	0,350	25	0,149	35	0,328
6	0,486	16	0,382	26	0,128	36	0,247
7	0,570	17	0,320	27	0,416	37	0,402
8	0,459	18	0,275	28	0,398	38	0,235
9	0,338	19	0,147	29	0,213	39	-0,001
10	0,205	20	0,120	30	0,058	40	0,333

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dari 40 aitem skala kecerdasan emosional diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 20 aitem yang tidak terpilih yaitu nomor 1, 2, 3, 10, 13, 14, 19, 20, 21, 22, , 25, 26, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 38. 39 yang mempunyai daya beda aitem dibawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala kecerdasan emosional tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1	Mengenali Emosi Diri	1) Mengenali perasaan ketika perasaan itu terjadi	-	9
		2) Sadar akan emosinya sendiri	1	10, 18
2	Mengelola Emosi	1) Mengungkapkan perasaan untuk menghibur diri	2	11
		2) Mampu mengungkapkan perasaan untuk bangkit dari perasaan yang menekan	3, 16	12, 19

3	Memotivasi diri sendiri	1) Menata emosi untuk memotivasi diri sendiri	4	13
		2) Menata emosi untuk berkreasi	-	-
4	Mengendali emosi orang lain	1) Mampu memahami perasaan orang lain	5	14
		2) Mampu menerima sudut pandang orang lain	6	-
5	Membina hubungan	1) Mampu mengelola emosi diri dalam berhubungan dengan orang lain	7, 17	-
		2) Mampu mengelola emosi orang lain	8	15, 20

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah aitem skala kecerdasan emosional yang terpilih menjadi 23 aitem, setelah dilakukan analisis uji daya beda aitem

c. Uji daya beda aitem skala keberfungsian keluarga

Hasil uji daya beda aitem masing-masing aitem pada skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.7 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga

No	rix	No	rix	No	Rix	No	Rix
1	0,143	13	0,512	25	0,104	37	0,361
2	0,093	14	0,295	26	0,254	38	0,302
3	0,184	15	0,488	27	-0,063	39	0,423
4	0,030	16	0,466	28	0,280	40	0,494
5	0,180	17	0,309	29	0,089	41	0,308
6	0,233	18	0,214	30	0,518	42	0,402
7	0,271	19	0,207	31	0,271	43	0,252
8	0,198	20	0,470	32	0,474	44	0,280
9	0,263	21	-0,016	33	0,339	45	0,219
10	0,232	22	0,080	34	0,327	46	0,363
11	0,265	23	-0,080	35	0,484	47	0,003
12	0,195	24	0,164	36	0,211	48	-0,098

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, maka dari 48 aitem skala keberfungsian keluarga diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 22 aitem yang tidak terpilih yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 36, 45, 47, 48 yang mempunyai daya beda aitem dibawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala keberfungsian keluarga tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1	Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)	1) Kemampuan kepala keluarga dalam menyelesaikan masalah pada setiap tingkatan	1,	-
		2) Kepala keluarga mampu menjaga keberfungsian keluarga dengan efektif	2	-
2	Komunikasi (<i>Communicatio</i>)	1) Mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi	3	14

		2) Jalan untuk mengkomunikasikan sikap dan perasaan pada anggota keluarga	-	15, 22
3	Peran (<i>Roles</i>)	1) Kepala dan anggota keluarga melaksanakan tanggungjawab masing-masing	-	16
		2) Tanggungjawab setiap anggota keluarga dijalankan dengan baik	4	17, 23
4	Keterlibatan Afektif (<i>Affective Involvement</i>)	1) keterlibatan secara afektif antar tiap anggota keluarga,	5	18
		2) Menunjukkan ketertarikan dan penghargaan kepada aktivitas dan minat anggota keluarga lainnya.	6	19
5	Respon Afektif (<i>Affective Responsivenees</i>)	1) Kepala keluarga mampu mengekspresikan emosi secara bebas	7	20, 24
		2) Anggota keluarga dengan babas dapat menyampaikan perasaannya	8, 11	21, 25
6	Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>).	1) Kepala keluarga dan anggotanya sudah mengatur kehidupan keluarga	9, 12	22
		2) Anggota keluarga menjalankan nilai yang berlaku dalam keluarganya	10, 13	23, 26

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah aitem skala keberfungsian keluarga yang terpilih menjadi 26 aitem, setelah dilakukan analisis uji daya beda aitem

4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan analisis daya beda aitem, melakukan uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur suatu ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur handalnya (Sugiyono 2017) reliabilitas menunjukkan pada tingkat kendala dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha* menggunakan program SPSS versi 26. Koefisien reabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 sekalipun reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar 2017).

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2[1 - \frac{S_{Y1}^2 + S_{Y2}^2}{S_x^2}]}{S_x^2}$$

Keterangan:

S_{Y1}^2 dan S_{Y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor

S_x^2 = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas alat ukur dilakukan sebanyak dua tahap. Pada skala kecerdasan emosional, setelah melakukan hasil uji daya beda aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas sehingga memperoleh nilai $\alpha = 0,781$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang aitem yang tidak

terpilih (daya beda rendah) pada uji daya beda aitem. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua memperoleh $\alpha = 0,813$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Selanjutnya pada skala keberfungsian keluarga, pada tahap pertama uji reliabilitas diperoleh $\alpha = 0,800$ yang artinya skala penelitian ini dalam kriteria reliabel dengan koefisien yang tinggi. Kemudian untuk tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) nilai reliabilitas skala keberfungsian keluarga naik menjadi $\alpha = 0,830$ yang berarti skala penelitian ini dalam kriteria reliabel dengan koefisien tinggi.

Tabel 3.9 Koefisien Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Kecerdasaan Emosional	0,781	0,813
Keberfungsian Keluarga	0,800	0,830

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Menurut Hasan (2016), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2015). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-

menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2017). Pengolahan data menurut Hasan (2016) meliputi kegiatan:

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Pada tahapan ini semua hasil penelitian baik dari validasi data maupun data penelitian dilakukan pengeditan untuk dapat dilakukan penelitian yang menghasilkan data lebih valid.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemberian kode setiap jawaban angket berdasarkan skor jawaban dengan huruf SS, S, TS dan STS untuk memberikan petunjuk pada setiap jawaban yang akan dijawab responden.

c. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Pada tahapan ini kuesioner yang sudah dijawab oleh responden kemudian diberikan skor berupa angkat mulai dari 1 – 4 sesuai pilihan jawaban yang diberikan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Pada tahapan ini data yang sudah didapatkan

kemudian ditabulasikan dalam tabel menggunakan aplikasi *excel* untuk selanjutnya dilakukan regresi menggunakan SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan uji asumsi klasik ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 16.0 *for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ berarti data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

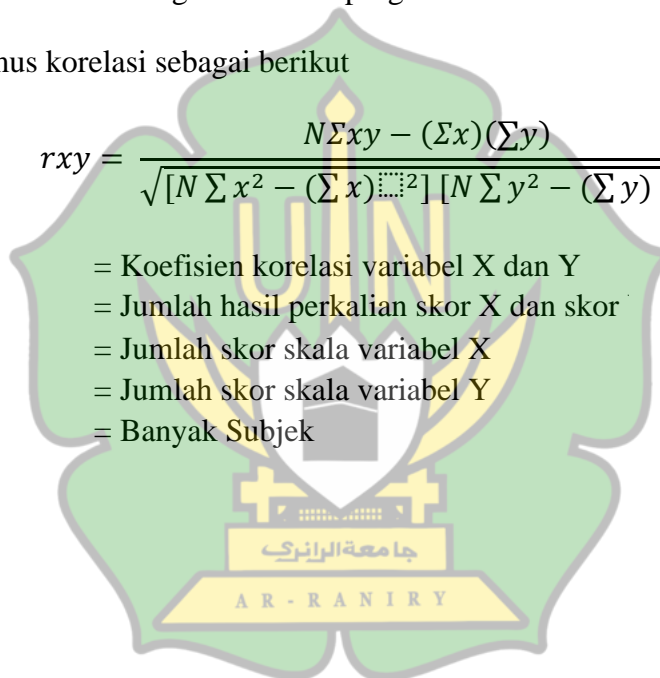
Uji linier digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi regresi linier. Uji linieritas bertujuan untuk melihat hubungan antara kedua variabel apakah memiliki hubungan yang linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *F Linearity* pada program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 16.0 *for windows*. Dimana kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan $p < 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikasikan statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2016). Menurut periantolo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $P < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan program SPSS version 16.0 for Windows. Adapun rumus korelasi sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak Subjek



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan untuk penelitian yaitu mengajukan surat izin penelitian melalui Siakad UIN Ar-Raniry dan disetujui oleh pihak akademik psikologi, setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak fakultas, peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada bapak mukim pada tanggal 15 juni 2024, kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta meminta persetujuan penelitian di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

2. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu pada 16 Juni sampai 30 Juni 2024. Menggunakan skala tryout terpakai, skala penelitian disebarkan kepada 243 subjek dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu kepala keluarga yang ada di Kemukiman Mali, Pelaksanaan penelitian dilakukan secara offline dengan menyebarkan kuesioner penelitian Aitem skala kecerdasan emosional yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 40 aitem sedangkan aitem skala keberfungsian keluarga 48 aitem. Setelah hasil jawaban subjek terkumpul, peneliti melakukan analisis dan koding data menggunakan spss

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kepala keluarga yang ada di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie dengan sampel sebanyak 243 orang. Dalam penelitian. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Demografi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	187	77%
Perempuan	56	23%
Total	243	100%

Sumber: hasil kuesioner, 2024

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa dilihat dari jenis kelamin, maka rata-rata responden yang dijadikan responden dalam penelitian ini ialah laki-laki yakni sebanyak 187 (77%) dan perempuan hanya 56 (23%).

b. Demografi data Berdasarkan Usia Pernikahan

Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia Pernikahan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	3	2%
1 – 5 Tahun	12	5%
5 – 10 Tahun	18	8%
11 – 20 Tahun	145	59%
> 20 Tahun	65	26%
Total	243	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa dilihat rata subjek sudah menikah selama 11 – 20 tahun dengan persentase 59%. Kemudian diikuti responden yang menikah > 50 tahun sebanyak 26%.

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2019), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok – kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kecerdasan emosional. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Skala Kecerdasan Emosional

Variabel	Data Hipotetik				Data Emprik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kecerdasan Emosional	80	20	50	10	71	32	57	5,7

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kecerdasan emosional menunjukkan bahwa

jawaban minimal 23 dan jawaban maksimal 92 sedangkan nilai rata-rata 57 dan standar deviasi 11 deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kecerdasan emosional:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecerdasan emosional adalah sebagai tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 52,11$	40	16,5%
Sedang	$52,11 \leq X < 63,51$	171	70,4%
Tinggi	$63,51 \leq X$	32	13,2%
Total		243	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka hasil kategorisasi kecerdasan emosional pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 40 responden (16,5%) memiliki kecerdasan emosional rendah, 171 orang (70,4%) memiliki kecerdasan emosional pada kategori sedang dan 32 responden (13,2%) memiliki kecerdasan emosional kategori tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kecerdasan emosional presentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

b. Skala Keberfungsian Keluarga

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel keberfungsian keluarga. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Data skala Keberfungsian Keluarga

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Keberfungsian Keluarga	104	26	65	13	103	43	72,6	7,0

Keterangan

- Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pipihan jawaban
 Xmaxs (skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
 M (Mean) = dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
 SD (Standar deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik keberfungsian keluarga menunjukkan bahwa jawaban minimal 29 dan jawaban maksimal 116, sedangkan nilai rata-rata 72 dan standar deviasi 14 deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala keberfungsian keluarga:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

- X = rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala keberfungsian keluarga adalah sebagai tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Keberfungsian Keluarga

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 65,7$	30	12,3%
Sedang	$65,7 \leq X < 79$	182	74,9%
Tinggi	$79 \leq X$	31	12,8%
Total		243	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka hasil kategorisasi keberfungsian keluarga pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 30 responden (12,3%) memiliki keberfungsian keluarga kategori rendah, 182 orang responden (74,9%) memiliki kategori sedang dan 31 (12,8%) memiliki keberfungsian keluarga dalam kategori tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi keberfungsian keluarga presentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan mengetahui korelasi anantara variabel:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows apabila signifikan $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kecerdasan Emosional	0,056	0,059
Keberfungsian Keluarga	0,069	0,007

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil analisis uji normalitas, diperoleh nilai kolmogrov smirnov (koefisien K-S-Z) untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,056 dan nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,056. Nilai signifikansi (ρ) hitung 0,056 lebih besar dari nilai signifikansi (ρ) tabel 0,05 ($\rho > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal. Artinya, hasil penelitian untuk skala variabel kecerdasan emosional dapat digunakan pada semua populasi penelitian. Sedangkan nilai (koefisien K-S-Z) pada variabel keberfungsian keluarga sebesar 0,069 dan nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,007 Artinya (ρ) hitung lebih kecil dari (ρ) tabel 0,05 ($\rho < 0,05$) Data ini menjelaskan bahwa variabel ini tidak berdistribusi normal. Yang artinya, skala keberfungsian keluarga hanya dapat digunakan untuk subjek penelitian ini saja.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan tes *for linearity*, yang dilihat pada tabel Anova. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada *linearity* lebih kecil dari pada 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F linierity	P
Kecerdasan Emosional dan Keberfungsian keluarga	65,566	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16,0 diperoleh *F linearity* dengan $F = 65,566$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional dan keberfungsian keluarga.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis rank spearman. Hal ini dikarenakan rank spearman merupakan salah satu teknik dari nonparametrik, menurut Sugeng (2020) teknik nonparametrik tidak menyaratkan distribusi parameter atau skala penelitian tidak berdistribusi normal. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	R	P
Kecerdasan Emosional dan Keberfungsian keluarga	0,456	0,000

Hasil ujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0.456 dengan nilai signifikansi $\rho = 0.000$. Hal tersebut mendapatkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi juga keberfungsian keluarga. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah juga rendah keberfungsian keluarga. Hasil analisis penelitian ini menunjukan bahwa nilai

signifikansi $p = 0.000$ lebih kecil dari nilai signifikansi tabel ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Analisis Measure Of Association

Variabel penelitian	r^2
Kecerdasaan emosional	0,208
Keberfungsian keluarga	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0,208$ yang artinya terdapat 20,8% pengaruh kecerdasan emosional terhadap keberfungsian keluarga, sementara 79,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda dan saling melengkapi dan berkolaborasi dengan kemampuan kognitif yang disebut dengan kecerdasan intelektual rasional (IQ). Meskipun memiliki IQ yang tinggi, tetapi EQ rendah biasanya tidak banyak membantu mereka dalam segala aspek kehidupannya (Daud, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga. Setelah dilakukan uji korelasi *rank spearman* maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,456 dengan taraf signifikansi (p) hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan keberfungsian keluarga di di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi hubungan kecerdasan emosional maka semakin berfungsi keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, sebaliknya jika rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula keberfungsian keluarga masyarakat di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala kecerdasan emosional diperoleh gambaran secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada kepala keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 171 kepala keluarga (70,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 32 kepala keluarga (13,2%), dan kategori rendah yang berjumlah 40 mahasiswa (16,5%). Sedangkan data empirik pada skala keberfungsian keluarga menunjukkan bahwa secara keseluruhan pada kepala keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie didominasi oleh kategori sedang berjumlah 182 kepala keluarga (74,9%), Sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 31 kepala keluarga (12,8%) dan kategori rendah sebanyak 30 kepala keluarga (12,3%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelum yaitu penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso (2018) yang menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki struktur keluarga yang lebih stabil dan anak-anak yang lebih resilient secara emosional dan sosial

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Siti nurhayati (2017) bahwa kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan terhadap harmonisasi keluarga dan pengambilan keputusan bersama dalam keluarga yang berdampak pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua yang dapat dilihat dari analisis *measure of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa $r^2 = 0,208$ yang artinya terdapat 20,8% pengaruh keberfungsian keluarga terhadap kecerdasan emosional, sementara 79,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu variabel kecerdasan emosional dan keberfungsian keluarga merupakan kedua hal yang saling berhubungan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya peneliti hanya melihat kecerdasan emosional yang merupakan salah satu faktor afek yang mempengaruhi. Masih banyak faktor lainnya seperti faktor komposisi keluarga, factor proses keluarga. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase yang kemungkinan dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya. Salah satu variabel penelitian dalam penelitian ini juga tidak berdistribusi normal sehingga data penelitian hanya dapat digunakan oleh responden dalam penelitian ini. Selain itu, penyebaran dalam bentuk *offline* juga memerlukan waktu yang lebih banyak dari pada menyebarkan skala secara *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dengan keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. Hasil ini di dasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai uji linierity sebesar 65,566 dengan taraf signifikansi (p) hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi hubungan kecerdasan emosional maka semakin meningkat keberfungsian keluarga, sebaliknya jika rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula keberfungsian keluarga di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

B. Saran

Agar hasil penelitian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Keluarga

Diharapkan untuk mempertahankan kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional yang tinggi ini perlu dipertahankan agar dapat meningkatkan keberfungsian keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Jika peneliti selanjutnya tertarik dengan penelitian ini dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai kecerdasan emosional dan keberfungsian keluarga

dapat menambahkan metode penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi merupakan alternatif pengumpulan data yang lain karena dengan menambahkan metode ini maka data yang diperoleh semakin lengkap.

- b. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keberfungsian keluarga seperti konsep diri, sosial ekonomi yang baik, kepribadian dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2018). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga Penguatan Keluarga di Era. Digital Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Aminah, Andayani, & Karyanta. 2014. *Proses Penerimaan Anak (Remaja Akhir) Terhadap Perceraian Orangtua Dan Konsekuensi Psikososial Yang Menyertainya*. Jurnal. Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret.
- Azwar S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beavers, W.R., & Hampson, R. (2000). *The Beavers Systems Model of Family Functioning*. The Association for Family Therapy and Systemic Practice, 128-143. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.00143>
- Bray H. James (1995). *Family Assesment: Current Issues in Evaluating Famillies Author (s)*. Natioanal council on family relations. Vol. 44 No. 4.
- Chamorro P, T. Bennett, E., & Furnham, A. (2007). *The Happy Personality: Mediatlional Role Of Trait Emotional Intelligence*. Personality and Individual Differences, 42 (1): 1633-1639. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2006.10.029>.
- Cherniss, C. D. G. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace How to Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Darmawati dan Yuniar (2018). *Emotional Quotient Remaja Kota Bandung*. Jurnal. Pendidikan. Keperawatan. Indonesia,. 4(1),. 52–59. <https://doi.org/10.17509>.
- Epstein, N. B., Baldwin, L. M., & Bishop, D. S. (2003). *The Mcmaster Family Assessment Device*. Journal of Marital and Family Therapy, 9(2), 171-190.
- Fahrudin, A. 2012. *Keberfungsian Keluarga: Konsep dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian*. Jurnal Informasi, vol. 17. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Furnham, A. & Petrides, K., (2001). *Trait emotional intelligence: psychometric investigation with reference to established trait taxonomies*. European Journal of Personality, 15(1), 425-448.
- Furnham, A., & Christoforou, I. (2007). *Personality traits, emotional intelligence, and multiple happiness*. North American Journal of Psychology, 9, 439- 462
- Goleman. (2015). *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi (terjemahkan oleh Widodo)*. Jakarta: Gramedia.
- Hasan, I. (2016). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawari, D. (1999). *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana.

Bhakti Yasa.

- Izard, C. E. (2001). *Emotional Intelligence Or Adaptive Emotions?*. Emotion 1 (3). DOI: 10.1037//1528-3542.1.3.249
- Jacob dan Rajeswari, (2013). *Role of Spritual Intelligence in Familiers: A Study Among Spouses*. International Journal of Behavioral Socical And Movement Sciences Vol 02 No 04.
- Kasmadi & Sunariah, (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khodayari, M., Shahabi, R., & Akbari, S. (2007). *Religiosity and Marital Satisfaction Among Muslims*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 82 (May), 307–311. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.266>.
- Mahfud, M. (2006). *Bunga Rampai Politik dan Hukum*. Semarang :UNNES perss.
- Moos, R.H dan Moos, B.S. (2002). *Family Environment Scale Manual*. Palo Alto, CA: Consulting Psychologist Press.
- Mujib dan Mudzakir. J. (2011) *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasruddin (2023). *Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja*. Jurnal EduHealth 3 (2).
- Nock, M. K. (2014). *The psychology of suicidal behaviour*. The Lancet Psychiatry, 1, 73-85, DOI:10.1016/S2215-0366(14)70222-6.
- Openshaw, Kristi P. (2011). *The Relationship Between Family Functioning, Family Resilience, anda Quality of Life Among Vocational Rehabilitation Clients*. Graduate Dissertation Utah State University: Utah
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC.
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). *Analisis Dampak Perceraian Orang. Tua Terhadap Anak Remaja*. Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial, 2(1),
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono.2005. *Ilmu Kebidanan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Shapiro, Lawrence. (2011). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, B. (2015), *Peran Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Interaksi Sosial Pada Lansia di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan baru*.http://repository.usus.ac.id/handle/12345_6789/50166.pdf
- Stewart, A.L. (1992). *Measuring Functioning And Well-Being: The Medical*

Outcomes Study Approach. Duke University Press.

Sudjana, D (2015) *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.

Sugeng, B. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Sugianto. (2017). *Metode Pengolahan Data*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

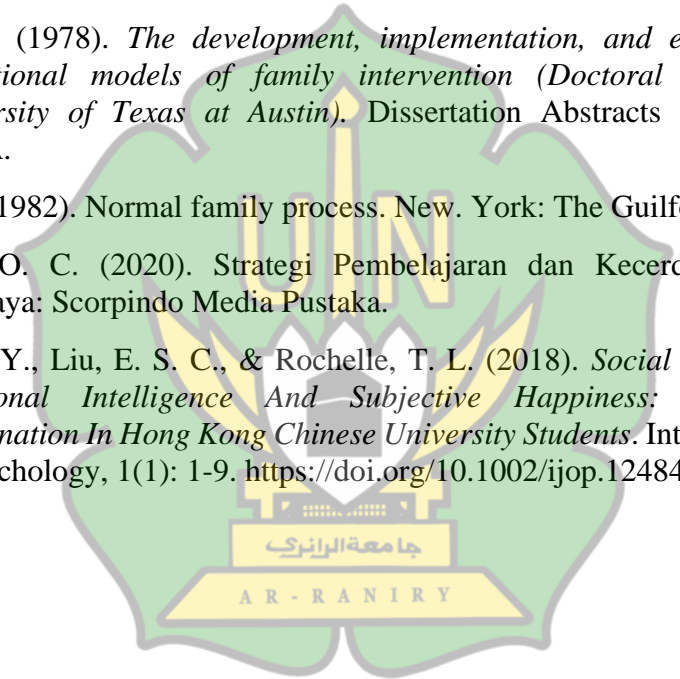
Supri, dkk. (2023). *Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di RT 13 RW 06 Kelurahan Kota Lama Malang*. *Jurnal Psikologi* Vol 6 No 1.

Walker, L. (1978). *The development, implementation, and evaluation of two educational models of family intervention (Doctoral dissertation, the University of Texas at Austin)*. *Dissertation Abstracts International*, 39, 2160A.

Walsh, F. (1982). *Normal family process*. New York: The Guilford Press.

Wuwung, O. C. (2020). *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.

Yeung, D. Y., Liu, E. S. C., & Rochelle, T. L. (2018). *Social Support On Trait Emotional Intelligence And Subjective Happiness: A Longitudinal Examination In Hong Kong Chinese University Students*. *International Journal of Psychology*, 1(1): 1-9. <https://doi.org/10.1002/ijop.12484>



LAMPIRAN : SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1096/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hamri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Mariana
NIM/Prodi : 170901183 / Psikologi
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dengan Keberfungsian Keluarga di Kecamatan Tali Kuning Kabupaten Pidie
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim A

- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
 3. Pembimbing Skripsi,
 4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B376/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/4/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. KUA Sakti kab.Pidie
2. bapak Mukim Mali kec.Sakti kab.Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARIANA / 170901183**
Semester/Jurusan : XV / Psikologi
Alamat sekarang : Gp. Lampuuk kec. Darussalam kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dengan Keberfungsian Keluarga di Kemukiman Mali Kec. Sakti Kab. Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Agustus 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

LAMPIRAN : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
KECAMATAN SAKTI
IMUM MUKIM MALI**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 411.32 / *MM* / 2024

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B376/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/4/2024 tanggal 13 Juni 2024, Imum Mukim Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MARIANA**
NIM : 170901183
Judul Penelitian : Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) dengan Keberfungsian Keluarga di Kemukiman Mali Kec. Sakti Kab. Pidie

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah mulai tanggal 16 Juni 2024 s/d 10 Juli 2024 di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mali, 10 Juli 2024
Imum Mukim Mali,



Handwritten signature

LAMPIRAN : QUENSIONER PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

Assalamuwaikum.wr.wb

Saya mariana, mahasiswi program studi psikologi fakultas psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh. Saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1 Psikologi). Oleh karena itu untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan untuk menjawab beberapa pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian termasuk identitas akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan di pergunakan dalam penelitian ini, atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat
Peneliti

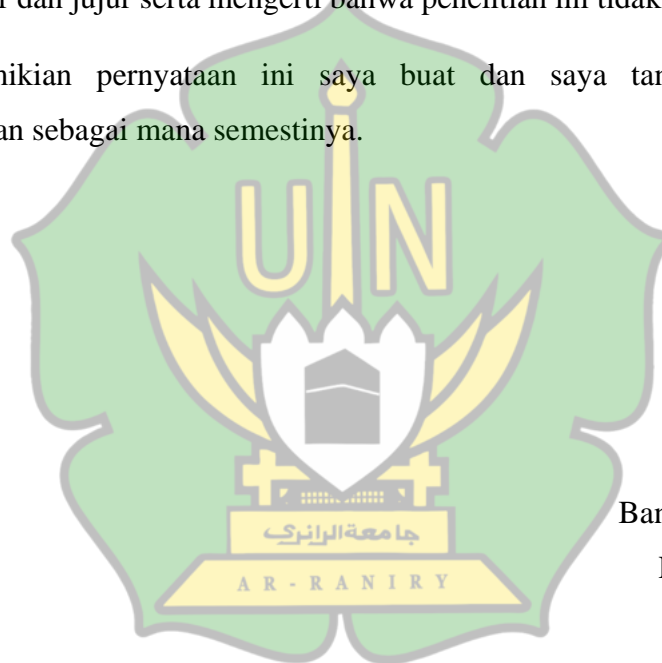
Mariana

LEMBARAN PERSETUJUAN MANJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Mariana, mahasiswa program studi S-1 Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keberfungsian Keluarga Di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie”

Saya bersedia menjadi responden dan memberikan data atau informasi secara benar dan jujur serta mengerti bahwa penelitian ini tidak akan merugikan

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya tanda tangan untuk dipergunakan sebagai mana semestinya.



Banda Aceh, 2024

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

Hubungan Kecerdasaan Emosional (*Emotional Quotient*) Dengan Keberfungsian Keluarga Di Kemukiman Mali Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie

Bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar salah, sehingga diharapkan dapat memilih jawaban dengan sebenar-benarnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

- Nama (Boleh Inisial) :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Alamat :
- Usia Pernikahan : < 1 Tahun 5 – 10 Tahun
 1 – 5 Tahun 11 – 20 Tahun
 > 20 Tahun

Petunjuk Pengisian

Berikut ini ada sejumlah pernyataan, baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk memilih dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering meluang waktu untuk liburan			√	

Kecerdasaan Emosional

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha untuk memahami perasaan khawatir yang sering muncul dalam diri saya				
2	Saya bisa merasakan ketika emosi tertentu mulai mempengaruhi tindakan saya				
3	Saya sering tidak menyadari perasaan saya sampai orang lain memberitahu saya				
4	Saya tidak mudah mengenali perubahan suasana hati saya				
5	Saya sadar perubahan emosi secara tiba-tiba				
6	Saya sering merenung apa yang membuat saya merasa bahagia dan sedih				
7	Saya sering bingung dengan emosi yang saya rasakan				
8	Saya tidak sadar perubahan emosi secara tiba-tiba				
9	Saya sering menulis tentang perasaan saya untuk menghibur diri				
10	Saya merasa baik setelah berbagi cerita				
11	saya merasa tidak nyaman berbicara tentang perasaan saya				
12	Saya lebih suka menghadapi perasaan saya sendiri tanpa melibatkan orang lain				
13	Saya selalu mencari dukungan dari keluarga saat merasa tertekan				
14	Saya sering merasa lebih termotivasi setelah berbagi perasaan dengan orang lain				
15	Saya tidak mampu bangkit kembali setelah mengalami situasi yang menekan				
16	Saya tidak bisa mengendalikan perasaan saat saya merasa tertekan				
17	Saya sadar akan perasaan saya ketika sedang berusaha mencapai tujuan				
18	Saya mampu mempertahankan semangat diri meskipun menghadapi rintangan yang berat				
19	Saya selalu menyerah setelah menghadapi kegagalan				
20	Saya sering merasa putus asa				
21	Saya mampu bertahan setelah mengalami kegagalan				
22	Ketika merasa senang saya lebih mudah menemukan ide-ide baru				
23	Saya kesulitan berkarya ketika perasaan saya tidak stabil				
24	Ketika saya sedih saya tidak bisa menghasilkan ide-ide baru				

25	Saya mampu mengenali ketika orang lain sedih meskipun mereka tidak mengatakannya secara langsung				
26	Saya mampu mengenali kebahagiaan orang lain dari ekspresi yang ditunjukkan				
27	Saya merasa sulit untuk merasakan perubahan emosi orang lain di sekitar saya				
28	Saya kesulitan merespon dengan tepat terhadap emosi yang ditunjukkan kepada saya				
29	Saya mampu memahami orang lain meskipun berbeda pendapat dengan saya				
30	Saya merasa terbuka untuk mendengarkan kritik				
31	Saya merasa terganggu ketika orang lain memiliki pendapat yang berbeda dengan saya				
32	Saya tidak bisa menerima ketika orang berbeda pendapat dengan saya				
33	Saya mampu mengendalikan kemarahan saya saat terjadi perdebatan dengan keluarga				
34	Saya berusaha terbuka terhadap perubahan dalam hubungan keluarga				
35	Saya sering emosi saat menghadapi masalah dalam keluarga				
36	Saya tidak bisa mengendalikan kemarahan saya saat terjadi perdebatan dalam keluarga				
37	Saya mampu membuat orang lain merasa lebih baik ketika mereka sedang sedih				
38	saya mampu membantu orang lain untuk mengendalikan kemarahan mereka				
39	Saya merasa tidak nyaman ketika harus mendengarkan masalah emosional orang lain				
40	Saya kesulitan menenangkan orang lain yang sedang marah				

Skala Keberfungsiaan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berdiskusi bersama untuk menemukan solusi ketika ada masalah				
2	Saya selalu melibatkan keluarga dalam diskusi untuk mencari solusi bersama				
3	Saya merasa bahwa pendapat saya sering diabaikan dalam pengambilan keputusan keluarga				
4	Saya jarang berdiskusi bersama ketika ada masalah keluarga, lebih sering memilih untuk mengabaikannya				

5	Saya selalu mendiskusikan tentang apa yang sedang ditakutkan dengan keluarga				
6	Saya sering menasehati keluarga bila ada yang kurang baik				
7	Saya sering terjadi perselisihan dengan keluarga				
8	Saya tidak peduli ketika keluarga mengalami kesedihan				
9	Saya mencari nasihat yang diperlukan untuk memahami masalah keluarga dengan lebih baik				
10	saya mencari solusi bersama saat keluarga dalam kesulitan				
11	Saya sering menghindari pembicaraan tentang masalah yang dihadapi dalam keluarga				
12	Saya tidak mampu mencari solusi bersama saat keluarga dalam kesulitan				
13	saya mampu mengungkapkan ketidaksetujuan pada keluarga dengan cara yang baik				
14	Saya merasa bahwa keluarga menghargai perasaan saya				
15	Saya sulit untuk berbicara kepada keluarga tentang masalah pribadi				
16	Saya selalu menahan diri untuk mengungkapkan harapan dan kebutuhan kepada keluarga				
17	Saya bertanggung jawab atas peran khusus dalam keluarga				
18	Saya secara teratur menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga sesuai dengan kesepakatan bersama				
19	Saya kesulitan dalam membagi waktu antara tugas-tugas rumah tangga dan waktu untuk diri sendiri				
20	Saya lebih fokus pada kepentingan diri sendiri daripada tanggung jawab kepada keluarga				
21	Saya tanggung jawab dalam menjalankan peran keluarga				
22	Saya terlibat aktif dalam mendidik keluarga				
23	Saya sering menghindari membantu tugas-tugas keluarga				
24	Saya merasa tugas-tugas rumah tangga tidak terlalu penting, sehingga sering kali tidak menyelesaikannya				
25	Saya sering meluangkan waktu untuk berbicara mendalam dengan keluarga				
26	Saya merasa bahwa keluarga saya selalu siap untuk mendengar ketika saya memiliki masalah				
27	Saya tidak memiliki waktu untuk berbicara mendalam dengan keluarga				
28	Saya sering merasa tidak interaksi sesama keluarga				

29	Saya memberikan hadiah kepada keluarga ketika meraka mencapai sesuatu dalam aktivitas dan minat				
30	Saya sering bertanya kepada keluarga tentang aktivitas yang disukai				
31	Saya merasa tidak ada aktivitas pencapai yang istimewa yang dilakulan keluarga				
32	Saya tidak memperdulikan aktivitas yang dilakukan keluarga				
33	Saya merasa bahwa berbagi cerita dengan keluarga dapat membantu mengurangi stress				
34	Saya merasa selalu didukung oleh keluarga dalam keadaan apapun				
35	Saya merasa lingkungan saya tidak aman untuk menyampaikan apa yang saya alami				
36	Saya merasa bahwa keluarga tidak menerima atau menghormati perasaan saya				
37	Saya merasa dicintai dan dihargai oleh keluarga				
38	Saya merasa nyaman ketika berbagi cerita tentang kesedihan kepada keluarga				
39	Saya merasa takut ketika ingin menyampaikan perasaan kepada keluarga				
40	Saya merasa bahwa berbagi perasaan saya tidak membantu memperkuat hubungan dengan keluarga				
41	saya mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik				
42	Saya membagi waktu bersama keluarga				
43	Saya merasa kurang waktu untuk kegiatan bersama keluarga				
44	Saya sering kali kesulitan mengatasi perubahan tak terduga dalam keluarga				
45	Saya merasa bahwa kejujuran dan kesetiaan sangat dihargai dalam keluarga				
46	Saya mersa bahwa keluarga memberikan nilia tinggi pada pendidikan dan pengembangan diri				
47	Saya merasa bahwa keluarga tidak selalu memberi kebebasan dalam menyampaikan pendapat				
48	Saya merasa bahwa dalam keluarga sering kali rasa sabar dan pengendalian diri kurang				

Skala Keberfungsian Keluarga

no	Keberfungsian Keluarga																																																total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48				
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	135		
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	144		
3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	155		
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	4	2	2	145	
5	1	4	1	2	2	2	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	139		
6	2	4	2	1	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	140		
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	140			
8	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	162		
9	1	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	137		
10	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	158			
11	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	142		
12	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	130		
13	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	149			
14	2	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	128			
15	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	142		
16	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	153		
17	1	3	1	2	3	3	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	133			
18	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	135		
19	2	4	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	163		
20	2	4	2	2	4	4	2	1	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	1	4	3	146		
21	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173		
22	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	148		
23	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	2	1	4	4	4	138		
24	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	140		
25	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	127			
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	146		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143		
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	141
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	141
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	144	
31	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	4	4	4	139		
32	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	1	2	3	3	4	4	1	1	1	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
33	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	1	3	3	1	2	1	3	4	2	132
34	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	140
35	4	3	3	3	1	2	1	1	3	2	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	136
36	2	3	2	4	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	4	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	1	4	3	1	117		
37	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	146		
38	4	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1											

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional Tahap I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	113.92	106.790	.016	.785
X2	113.85	104.401	.189	.779
X3	113.98	104.288	.241	.777
X4	113.75	101.886	.334	.774
X5	114.07	101.860	.346	.773
X6	114.25	99.750	.486	.768
X7	114.43	96.690	.570	.763
X8	113.98	100.356	.459	.769
X9	113.73	102.165	.338	.774
X10	113.75	103.987	.205	.779
X11	114.12	100.613	.364	.772
X12	114.72	100.817	.344	.773
X13	113.73	106.233	.051	.784
X14	113.92	104.417	.182	.779
X15	114.47	100.456	.350	.773
X16	114.47	100.592	.382	.772
X17	114.60	100.820	.320	.774
X18	113.87	102.762	.275	.776
X19	113.90	104.702	.147	.781
X20	113.98	104.864	.120	.782
X21	114.18	104.423	.174	.780
X22	114.55	104.150	.134	.782
X23	113.92	102.451	.295	.775
X24	114.05	103.811	.251	.777
X25	113.85	104.469	.149	.781
X26	114.07	105.114	.128	.781
X27	114.25	100.767	.416	.771
X28	114.43	99.640	.398	.770
X29	114.05	103.777	.213	.778
X30	113.90	105.820	.058	.785
X31	113.75	103.614	.239	.777
X32	114.15	102.130	.284	.776
X33	114.57	104.080	.129	.783

X34	113.67	106.734	.024	.785
X35	113.92	102.315	.328	.774
X36	114.50	102.017	.247	.777
X37	114.57	100.826	.402	.771
X38	114.73	102.979	.235	.778
X39	113.87	107.101	-.001	.786
X40	114.50	101.373	.333	.774

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Keberfungsian Keluarga Tahap I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	137.57	143.029	.143	.800
Y2	136.83	145.734	.079	.800
Y3	137.57	142.995	.184	.798
Y4	137.12	146.139	.030	.803
Y5	137.17	143.429	.180	.798
Y6	137.03	142.134	.235	.797
Y7	137.48	140.661	.271	.795
Y8	137.42	142.586	.198	.798
Y9	137.60	140.888	.263	.796
Y10	136.87	140.999	.232	.797
Y11	136.92	140.586	.265	.796

Y12	137.00	142.373	.196	.798
Y13	137.05	137.675	.512	.789
Y14	137.27	140.877	.295	.795
Y15	136.83	137.294	.488	.789
Y16	136.93	136.572	.446	.789
Y17	136.72	141.698	.304	.795
Y18	136.92	142.213	.214	.797
Y19	136.98	142.457	.207	.797
Y20	136.95	137.336	.470	.789
Y21	136.88	147.088	-.016	.803
Y22	136.72	145.800	.080	.800
Y23	136.75	148.157	-.081	.804
Y24	137.22	146.410	.016	.803
Y25	136.68	145.508	.104	.800
Y26	136.98	141.847	.254	.796
Y27	137.25	147.919	-.063	.806
Y28	137.23	140.758	.280	.795
Y29	137.00	144.780	.089	.801
Y30	137.07	137.758	.518	.789
Y31	137.27	141.012	.271	.795
Y32	136.82	137.474	.474	.789
Y33	136.97	138.541	.339	.793
Y34	136.67	141.175	.327	.794
Y35	136.68	138.051	.484	.789
Y36	137.03	143.016	.211	.797
Y37	137.18	140.322	.361	.793
Y38	137.38	140.206	.302	.794
Y39	136.92	139.468	.423	.791
Y40	136.67	138.395	.494	.790
Y41	137.05	140.319	.308	.794
Y42	137.67	138.531	.402	.791
Y43	137.37	141.118	.252	.796
Y44	137.38	141.156	.280	.795
Y45	137.53	141.643	.219	.797
Y46	136.80	140.129	.363	.793
Y47	136.85	146.808	-.003	.803
Y48	136.98	148.491	-.098	.805

Uji Beda Aitem Dan Reliabilitas Keberfungsian Keluarga Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	26

Tabulasi Data Kecerdasan Emosional

No	Kecerdasan Emosional																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	57
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	58
3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	68
4	3	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	43
5	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	55
6	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
7	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	56
8	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	49
10	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	61
11	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	2	53
12	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	54
13	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	54
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	44
15	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	54
16	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	55
17	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
18	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	56
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	70
20	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	54
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	71
22	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
23	4	4	4	2	3	4	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	2	2	57
24	4	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	3	2	1	49
25	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	46
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	63
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	58
31	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	3	1	1	4	1	2	47
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	55
33	4	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	51
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
35	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	63
36	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58
37	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	62
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	32
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
40	4	1	1	2	4	4	3	1	1	2	2	4	3	4	2	1	3	3	1	2	48
41	4	4	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
43	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	56
44	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	58
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	61
46	4	2	3	2	4	4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	2	3	58
47	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	55
48	3	3	2	1	1	2	2	1	4	3	3	4	3	2	2	1	2	1	1	2	43
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
50	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	56
51	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	52

52	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	65		
53	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	66	
54	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	60	
55	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	1	46	
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	71	
57	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	62	
58	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	63	
59	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	62	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63	
61	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	53	
62	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	58	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	65	
64	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	59	
65	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	
66	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	57	
67	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
68	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	52	
69	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57	
70	4	4	4	1	2	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52	
71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	66	
72	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	57	
73	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	62	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	63	
75	4	3	4	3	3	4	4	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	52	
76	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	64	
77	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	1	1	2	2	3	57	
78	3	3	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67	
79	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68	
80	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	62	
81	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
82	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	63	
83	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	2	54	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	58
85	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	64	
86	3	3	2	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	56	
87	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	55	
88	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	56	
89	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	58	
90	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	50	
91	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	62	
93	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56	
94	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	55	
95	4	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	4	1	1	2	3	3	2	1	4	49	
96	4	4	4	2	3	4	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	58	
97	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	51	
98	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	58	
99	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	53	
100	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60	
101	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	53	
102	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	54	
103	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	54	
104	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	59	
105	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	52	
106	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	62	
107	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	3	2	52	

108	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	56
109	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	57
110	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	55
111	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	58
112	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
113	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
114	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	57
115	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
116	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	59
117	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	59
118	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	57
119	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
120	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	1	1	2	3	3	3	3	55
121	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
122	3	2	1	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	53
123	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	4	2	3	52
124	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	61
125	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	64
126	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	62
127	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	1	2	60
128	2	3	3	1	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	54
129	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	4	2	4	3	4	3	50
130	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	64
131	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	64
132	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	61
133	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	1	62
134	3	4	4	1	1	1	4	4	1	4	3	2	4	4	1	2	2	3	3	3	54
135	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	3	4	2	3	4	4	4	3	62
136	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	61
138	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	55
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	64
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	59
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	63
142	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	61
143	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	57
145	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	49
146	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	59
147	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	1	2	54
148	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	57
149	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	59
150	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	55
151	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	1	1	4	3	2	4	3	3	59
152	3	3	4	1	1	1	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	52
153	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	60
154	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	58
154	3	3	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	51
155	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	70
156	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	60
157	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	56
158	2	3	4	3	1	1	4	4	1	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	52
159	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	59
161	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	63
162	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	55
163	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	62

164	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
165	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	69
167	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
168	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	62
169	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	63
170	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
171	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	4	56	
172	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	59	
173	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	62	
174	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	2	59	
175	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	54
176	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	54
177	3	4	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	54
178	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	1	54	
179	3	2	4	4	1	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	53
180	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	51
181	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	63
182	3	2	4	4	2	2	1	1	3	1	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	48
183	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	52
184	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	1	2	50
185	3	3	1	1	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	60
187	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	55
189	1	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	61
190	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	62
191	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	53	
192	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	3	51
193	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	62
194	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	69
195	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	57
196	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	63
197	4	4	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
198	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	63
199	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	70
200	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	66
202	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	59
203	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	4	60
204	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	64
205	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	60
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	59
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	60
208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
209	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	62	
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	61
211	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	65
212	3	3	2	1	2	2	2	1	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	51
213	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58
214	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	1	4	59
215	3	2	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	54
216	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	59
217	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	58
218	1	1	1	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
219	1	1	2	1	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	48
220	4	4	4	2	4	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	63
221	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	62

222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	53
223	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	58
224	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	1	4	2	2	60
226	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	3	1	1	52
227	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	57
228	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	48
229	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	1	2	1	1	3	1	3	3	51
230	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	53
231	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	49
232	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	58
233	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	60
234	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	57
235	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	71
236	4	4	3	2	1	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	58
237	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	1	1	53
238	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	63
239	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	61
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	56
241	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	57
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	57
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	60
243	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	53
243	3	3	1	3	1	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	1	3	1	3	3	3	48



Tabulasi data keberfungsian Emosional

No	Keberfungsian Keluarga																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	75
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	89	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	1	2	77	
5	2	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	77	
6	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	76	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	72	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	91	
9	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	75	
10	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	85	
11	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	80	
12	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	65	
13	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	76	
14	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
15	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	79	
16	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	87	
17	1	1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	77	
18	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	72	
19	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
20	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	78	
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
22	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	84	
23	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	1	2	2	2	75	
24	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	1	1	76	
25	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	68	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
29	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
31	2	3	3	4	2	4	4	3	3	1	1	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	70	
32	2	3	3	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63	

33	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	1	2	1	4	69
34	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75
35	1	1	2	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	75
36	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	4	60
37	4	3	3	1	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	79
38	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	43
39	3	1	1	1	2	3	3	4	3	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	70
40	2	2	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	1	2	4	74
41	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	73
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
43	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	82
44	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	68
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	96
46	4	3	4	3	1	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	2	4	3	2	4	4	3	1	2	2	4	70
47	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	75
48	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	1	4	3	4	71
49	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	82	
50	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
51	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	64	
52	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	71
53	1	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	71
54	4	1	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	80
55	1	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	4	2	1	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	1	65
56	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	85
57	1	4	4	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	1	2	4	3	63		
58	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	83
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	72	
62	3	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
63	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
64	3	2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
65	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
66	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	68
67	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	72
68	2	1	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73
69	3	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
70	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	1	2	3	1	1	1	2	3	66
71	2	4	4	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69

72	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	83		
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	80	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	1	3	76		
76	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	1	1	4	4	3	71	
77	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	79		
78	3	2	3	2	2	3	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	77	
79	4	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	71	
80	4	2	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	83	
81	3	3	3	4	4	3	2	1	2	4	2	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	80	
82	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	78	
83	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	76	
84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75
85	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	85	
86	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	70	
87	2	3	3	2	1	1	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	67	
88	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	75	
89	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	71	
90	3	2	2	1	1	2	1	3	3	4	4	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	59	
91	1	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	75	
92	2	2	2	2	2	3	4	4	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
93	3	1	4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	63	
94	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	80	
95	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	2	4	75	
96	1	1	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	1	4	79	
97	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	69	
98	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	66	
99	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	67	
100	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	79	
101	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	3	75	
102	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	73	
103	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	66	
104	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	69	
105	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	65	
106	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	66	
107	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	71	
108	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	67	
109	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	68	
110	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	66	

111	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	81
112	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	75
113	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	68
114	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	76
115	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	76
116	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	69
117	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	70
118	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
119	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	77
120	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	74
121	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	72
122	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	3	4	3	68		
123	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	65
124	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	66
125	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	75
126	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	78
127	2	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	79
128	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	4	3	69
129	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	64
130	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	70
131	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	71
132	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	72
133	3	2	2	2	2	4	4	1	4	2	1	2	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	75
134	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	4	4	1	4	61
135	2	2	3	2	4	1	1	3	4	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	67
136	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	75
137	3	2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
138	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	69
139	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
140	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
141	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
142	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	78	
143	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	64
144	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	70
145	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	68
146	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	68
147	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	70
148	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	70
149	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	60

150	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	69
151	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	1	1	1	4	4	1	2	2	64
152	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	73
153	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	3	76
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	69	
155	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
156	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	77
157	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	76	
158	2	1	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	4	1	1	3	62
159	3	3	3	1	3	4	3	4	2	1	4	1	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	72
160	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
161	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	75
162	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	61
163	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76
164	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	73
165	1	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	76
166	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
167	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77
168	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	71
169	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73
170	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
171	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
172	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
173	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
174	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	70
175	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	70
176	3	2	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	77
177	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	70	
178	2	3	2	3	2	2	1	3	1	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	1	1	2	1	3	3	4	64
179	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	68
180	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	71
181	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	1	3	1	74
182	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	1	1	2	3	3	2	64
183	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	1	71
184	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	4	2	2	3	71
185	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
186	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
187	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	2	69
188	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	70

189	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	65	
190	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	60	
191	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	79	
192	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	83	
193	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	69	
194	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	74	
195	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	1	3	2	4	2	3	66	
196	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	66	
197	2	2	2	3	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	67	
198	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	72	
199	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	79	
200	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	70	
201	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	68	
202	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	63	
203	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	67	
204	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
205	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
206	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
207	3	3	3	1	1	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
208	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72	
209	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	72	
210	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	3	4	58	
211	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	68	
212	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	75	
213	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	4	4	4	3	2	67	
214	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	66	
215	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	66	
216	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	3	59	
217	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	4	3	2	65	
218	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	1	4	3	4	71	
219	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	74	
220	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
221	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	74	
222	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75	
223	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	89	
224	4	1	3	3	3	2	1	3	1	4	1	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	4	67	
225	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	3	78	
226	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	67	
227	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	71	

228	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	4	69	
229	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	65	
230	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	72	
231	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	71	
232	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	69	
233	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	78	
234	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	3	1	3	3	3	68	
235	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73	
236	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	77	
237	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85	
238	4	1	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	71	
239	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	82	
240	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65	
241	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	1	4	1	4	69	
242	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	70
243	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	4	3	1	67	



Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional

Statistics

KECERDASAN EMOSIONAL

N	Valid	243
	Missing	0

KECERDASAN EMOSIONAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	40	16.5	16.5	16.5
	SEDANG	171	70.4	70.4	86.8
	TINGGI	32	13.2	13.2	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Statistics

KEBERFUANGSIAN KELUARGA

N	Valid	243
	Missing	0

Uji Normalitas Keberfungsian Keluarga Dan Kecerdasaan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		243	243
Normal Parameters ^a	Mean	57.8107	72.6420
	Std. Deviation	5.74431	7.09844
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.069
	Positive	.051	.069
	Negative	-.056	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	1.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423	.200
a. Test distribution is Normal.			

KEBERFUANGSIAN KELUARGA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	30	12.3	12.3	12.3
SEDANG	182	74.9	74.9	87.2
TINGGI	31	12.8	12.8	100.0
Total	243	100.0	100.0	

Data Empirik Variabel Kecerdasan Emosional Dan Keberfungsian Keluarga

Statistics

		KECERDASAN EMOSIONAL	KEBERFUANGSIAN KELUARGA
N	Valid	243	243
	Missing	0	0
Mean		57.8107	72.6420
Std. Deviation		5.74431	7.09844
Minimum		32.00	43.00
Maximum		71.00	103.00

Uji Linieritas Variabel Keberfungsian Keluarga Dan Kecerdasan Emosional

Avova Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEBERFUANGSIAN KELUARGA * KECERDASAN EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	3926.061	28	140.216	3.629	.000
		Linearity	2533.130	1	2533.130	65.566	.000
		Deviation from Linearity	1392.931	27	51.590	1.335	.133

Within Groups	8267.791	214	38.635		
Total	12193.852	242			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEBERFUANGSIAN KELUARGA * KECERDASAN EMOSIONAL	.456	.208	.567	.322

CORRELATIONS

	KECERDASAN EMOSIONAL	KEBERFUANGSIAN KELUARGA
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation 1 Sig. (2-tailed) .000 N 243	.456** .000 243
KEBERFUANGSIAN KELUARGA	Pearson Correlation .456** Sig. (2-tailed) .000 N 243	1 243

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).